

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Straus dan Corbin merinci bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.⁵⁰

Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis, desain, dan rancangan penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti objek penelitian yang alamiah atau dalam kondisi riil nyata dan tidak disetting seperti pada eksperimen. Deskriptif sendiri berarti hasil penelitian akan dideskripsikan segamblang-gamblangnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tanpa menarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil penelitiannya

Sifat deskriptif pada penelitian kualitatif berarti suatu penelitian akan berusaha untuk membuat gambaran umum secara akurat, sistematis dan factual mengenai suatu fakta, sifat, sehingga hubungan antar fenomena yang diteliti.⁵¹

⁵⁰ Eko Murdiyanto, metode penelitian deskriptif kualitatif, Yogyakarta, (LP2M) Universitas pembangunan nasional, 2022,28

⁵¹ Gamal Thabroni, metode penelitian deskriptif kualitatif , serupa. Id metode penelitian, 2022

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena dapat bertujuan untuk menggali informasi mengenai strategi *integrated marketing communication* yang dilakukan Titik Tuju Coffe Roastery

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif bagaimana kehadiran penelitian yang sangat intens sangat berperan penting dan dilakukan secara optimal, dan diperlakukan suatu data yang menjadi instrument yang penting yang dibutuhkan suatu informasi, dokumentasi, peristiwa semua yang terjadi yang menjadi nilai tersendiri bagi suatu penelaitain⁵²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi penelitian ini dilakukan pada unit usaha atas nama Mas Andi Restanto berada di Jl. Ahmad Yani No. 51, Tepus, Sukorejo, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64122. Merupakan unit Usaha Mikro Kecil Menengah, yang sudah mendapat izin induk usaha dengan nomer PIRT 2103571010039-26.⁵³

⁵² Ibid

⁵³ Wawancara dengan mas andi (owner) tanggal 9 juni 2023, Dicoffe shop titik tuju.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari tindakan objek atau kata-kata dalam penelitian yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Pada hal ini terdapat orang-orang yang terlibat dalam penelitian sebagai sumber data, diantaranya adalah informan yang dapat memberikan informasi tentang data-data yang diperlukan yang terdapat pemilik usaha (owner), admin, staf lainnya, dan beberapa sumber yang lain yang bisa memberikan informasi.⁵⁴

2. Data Sekunder

Yaitu data penelitian yang diperoleh dari sumber bukti nyata yang tertulis, catatan nota, laporan keuangan dan lainnya, dan juga struktur sistem usaha staf Titik Tuju Coffe Roastery.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan yang bertujuan untuk bisa mendeskripsikan permasalahan dan bisa menjawab beberapa persoalan yang diteliti maka digunakan beberapa metode data sebagai berikut :

⁵⁴ Sugiono, memahami penelitian kualitatif, bandung :alphabet,200,2018)85

1. Observasi

Yaitu metode pengumpulan pada data yang dilakukan secara mencatat dan mengamati secara sistematis gejala-gejala permasalahan yang di teliti melibatkan dalam latar penelitian tersebut. Pada hal ini penelitian ingin memperoleh sumber data mengenai tingkat penjualan produk di Titik Tuju Coffe Roastery dan mengetahui secara keseluruhan metode *Integrtd Marketing Communication* yang ada di Titik Tuju Coffe Roastery.

2. Wawancara

Yaitu sebuah proses tanya jawab yang dilakukan dalam penelitian yang berhubungan langsung dengan narasumber, dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan agar mendapat informasi dan keterangan yang lebih lanjut. Kegunaan hal ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber seperti, owner, para staf keseluruhan, yang bisa memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dimana mencari data mengenai catatan, transkrip data laporan, nota, dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi yang dilakukan penelitian ini untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, arsip-arsip dan lain sebagainya. Adapun dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui berapa skala

penjualan produk di Titik Tuju Coffe Roastery dan geografis tempat usaha dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis terhadap sebuah data mulai awal sampai dalam berjalannya penelitian ini sampai akhir. Semua data yang berawal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis dan dipelajari sampai akhir penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan actual, dan analisisnya dilakukan dengan tiga cara ;

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih data-data yang paling pokok dan terpenting dan cocok dengan alur tema dan polnya. Data yang reduksi akan memberi gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan dan sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang lengkap ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih mudah difahami, seleksi dan sederhana, serta dapat dipahami maksud dan maknanya. Hal yang akan membantu penelitian untuk membuat gambaran secara bagian tertentu atau bagian keseluruhan dalam penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah bagian akhir dalam penelitian dalam menganalisis data secara terus menerus baik dilakukan pada pengumpulan data maupun pada setelah pengumpulan data. Kesimpulan bisa dibuat menjadi ringkas dan rinci mengakar pada pokok yang telah ditemukan.⁵⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang objektif, diperlukan pada teknik pemeriksaan yang objektif, yang mana membuktikan fungsional bahwa hasil penelitian sesuai dengan latar belakang penelitian dan kredibilitas. Menurut Lexy J. Meleong terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari teknik pemeriksaan yaitu :

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pegamatan adalah salah satu cara untuk melihat bagaimana data yang terkumpul sudah benar atau sesuai dengan keadaan atau belum, dengan teknik tersebut bertujuan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan kemudian diperbaiki.

2. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, yang mana

⁵⁵ M Anam, BAB III Metode Penelitian, Repositori Stain Kudus, 2018, hlm 2

berguna untuk pengecekan atau sebagai data pembanding terhadap data tersebut.

3. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dimaksud untuk membangun kepercayaan-kepercayaan subyek terhadap penelitian ini juga pada kepercayaan diri peneliti. Selain itu perpanjangan keikutsertaan ini akan memungkinkan mencapai target derajat kepercayaan untuk data yang dikumpulkan.⁵⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif diuraikan dengan cara memaparkan atau menjelaskan proses pelaksanaan yang diawali dengan penelitian terdahulu, penyusunan proposal, pengembangan desain, pengumpulan data dan menganalisis data serta penulisan laporan. Tahap-tahap yang dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Menemukan focus penelitian, menentukan bidang penelitian, mengurus izin dan mengevaluasi kegiatan lapangan, menyiapkan peralatan penelitian. Peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum melakukan kegiatan penelitian yaitu dengan

⁵⁶ Sugiyono, Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, Dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2018 hlm 398-399

mengisi desain penelitian, meminta izin penelitian dan melakukan observasi terlebih dahulu terhadap masalah tempat.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri, terjun ke lapangan dalam pengumpulan informasi yang relevan dan menganalisis data yang terkumpul. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai wartawan digunakan sebagai objek penelitian sebagai objek penelitian dalam rangka kemudian mendapatkan informasi tentang objek yang diteliti. Hasil wawancara dikumpulkan untuk digunakan sebagai bahan penelitian.

3. Tahap Pengumpulan Data

Analisis data adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari dan mengorganisasikan secara sistematis catatan-catatan observasi, wawancara untuk meningkatkan sebuah pemahaman peneliti tentang studi kasus dan menyajikannya sebagai penemuan bagi orang lain. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi :

- a. Membuat ringkasan dan mengedit hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara
- c. Mempertegas focus penelitian

4. Tahap Penyajian Data

Prinsip dasar dalam penyajian informasi adalah berbagi pemahaman kita tentang sesuatu dari orang lain. Karena dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa kata-kata daripada angka, dan

penyajianya biasanya dalam kata-kata daripada table yang berisi dengan ukuran statistic.

5. Tahap Penulisan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi